

## **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investor dalam Memilih Saham di Pasar Modal Indonesia**

**Angelika Dominique B. Purba<sup>1\*</sup>, Deasy Arisandy Aruan<sup>2</sup>, Frenky Situmorang<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, Medan, Indonesia

Email: <sup>1\*</sup>angelpurba09@gmail.com, <sup>2</sup>deasyarisandyaruan@unprimdn.ac.id,

<sup>3</sup>situfrenk@gmail.com

### **Abstract**

*This study aims to examine the influence of financial literacy, motivation, personal interest, environment, and investor behavior on stock investment decisions. A quantitative approach was employed using a survey method through questionnaires distributed to respondents. The collected data were analyzed using multiple linear regression to determine the partial effect of each independent variable on investment decisions. The results revealed that all independent variables had a significant partial influence on investment decisions. Financial literacy enhances individuals' ability to make rational investment decisions. Motivation encourages active participation in investment activities. Personal interest contributes to self-confidence and proactive behavior in decision-making. Environmental factors, such as support from family and peers, also shape investment behavior. Furthermore, investor behavior-reflected in risk tolerance, confidence, and decision-making styles-plays a crucial role in determining investment choices. These findings suggest that improving financial literacy, strengthening motivation, fostering personal interest, encouraging a supportive environment, and managing investor behavior can lead to better-informed and more confident investment decisions in the stock market. Ultimately, these efforts can contribute to increased participation and improved outcomes in personal financial management.*

**Keywords:** *Investor Factors, Investment Decision, Indonesian Capital Market.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan, motivasi, minat pribadi, lingkungan, dan perilaku investor terhadap keputusan investasi saham. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh parsial dari masing-masing variabel independen terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi. Literasi keuangan meningkatkan kemampuan individu dalam membuat keputusan investasi yang rasional. Motivasi mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan investasi. Minat pribadi berkontribusi terhadap rasa percaya diri dan perilaku proaktif dalam pengambilan keputusan. Faktor lingkungan, seperti dukungan keluarga dan teman, turut membentuk perilaku investasi. Selain itu, perilaku investor yang tercermin dari sikap terhadap risiko, tingkat kepercayaan diri, dan gaya pengambilan keputusan memiliki peran penting dalam menentukan pilihan investasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan literasi keuangan, motivasi, minat pribadi, dukungan lingkungan, serta pengelolaan perilaku investor dapat mendorong pengambilan keputusan investasi yang lebih baik dan terinformasi di pasar saham.

**Kata Kunci:** *Faktor-Faktor Investor, Keputusan Investasi, Pasar Modal Indonesia.*

## 1. PENDAHULUAN

Pasar modal berfungsi sebagai sarana pengumpulan dana jangka panjang yang digunakan untuk pembiayaan kegiatan usaha, ekspansi, maupun pembangunan ekonomi suatu negara. Dengan adanya pasar modal, perusahaan dapat memperoleh modal tambahan melalui penerbitan saham atau obligasi, sementara investor dapat menyalurkan dana lebihnya untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Selain itu, pasar modal juga berperan penting dalam meningkatkan likuiditas aset dan memberikan gambaran mengenai kondisi ekonomi serta kepercayaan pasar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Sekitar 85-90% pelaku pasar modal di Indonesia mengalami kegagalan karena dalam bertransaksi saham menggunakan strategi seorang trader dan bukan sebagai investor [1]. Seorang trader umumnya memiliki sedikit pengetahuan tentang pasar modal, selalu mengikuti rumor, selalu melihat pergerakan harga saham sebelum memilih saham, mengikuti pendapat dari orang lain dalam memilih saham dan berinvestasi saham jangka pendek (teknikal) yaitu dengan mencari capital gain saja. Sedangkan seorang investor umumnya memiliki pengetahuan yang banyak tentang pasar modal, tidak terpaku oleh rumor, dan tujuan berinvestasi saham adalah dividen. Jumlah investor saham di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun, akan tetapi kebanyakan investor saham masih menggunakan strategi trader dalam memilih saham yang berpegang pada rumor, pendapat orang lain yang belum tentu mendapatkan keuntungan. Hal ini menyebabkan pergerakan harga saham menjadi tidak terkendali dan tidak mencerminkan nilai perusahaan yang sebenarnya.

Keputusan investasi adalah proses pengambilan keputusan oleh individu atau institusi dalam menyalurkan dana atau modal ke dalam berbagai instrumen investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. Keputusan ini melibatkan pertimbangan terhadap berbagai faktor seperti potensi keuntungan (*expected return*), risiko yang mungkin dihadapi, serta jangka waktu investasi. Investor yang rasional akan menganalisis secara cermat kondisi pasar, karakteristik instrumen investasi, dan tujuan keuangan pribadi sebelum menentukan pilihan investasi yang tepat. Keputusan investasi yang tepat dapat membantu mencapai tujuan keuangan, sementara keputusan yang kurang tepat dapat menimbulkan kerugian finansial. [2].

Faktor utama yang biasanya berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi adalah literasi keuangan (*financial literacy*). Literasi keuangan merupakan seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan yang efektif dalam mengelola sumber daya keuangan mereka [3]. Faktor ini memberikan dampak pada pengambilan keputusan investasi setiap investor, tidak hanya dalam menyediakan informasi yang relevan untuk pertimbangan investasi, tetapi juga dalam membantu investor menghindari masalah keuangan [4]. Literasi keuangan membantu investor dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi dan menerapkannya untuk mencapai kesejahteraan hidup [5]. Pengetahuan keuangan yang beragam dari investor pasar modal akan mendorong perilaku yang berbeda dalam memanfaatkan fasilitas investasi, baik secara online maupun offline.

Selain literasi keuangan, keputusan investasi juga dipengaruhi oleh motivasi yang dimiliki oleh investor. Motivasi investor adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan suatu kegiatan guna mencapai tujuan. Motivasi akan mengarahkan perilaku seseorang menuju pencapaian target tertentu [6]. Tujuan motivasi adalah menggerakkan investor agar timbul keinginan dan kemauan untuk berinvestasi, sehingga dapat meningkatkan jumlah investor yang berinvestasi di saham syariah serta membantu perusahaan sekuritas mencapai target yang diharapkan.

Selain itu, ketertarikan individu juga mempengaruhi keputusan investasi para investor. Ketertarikan dari dalam diri merupakan perasaan suka seseorang terhadap suatu objek, peristiwa, atau benda. Ketertarikan pribadi atau minat menjadi faktor penting yang mendorong seseorang dalam mengambil keputusan investasi. Ketertarikan ini berperan dalam mendorong individu untuk melakukan aktivitas investasi [7].

Selanjutnya, faktor lingkungan atau environment juga berpengaruh terhadap keputusan investasi. Faktor lingkungan ini diukur melalui aspek politik dan ekonomi, di mana kebijakan politik dan kondisi ekonomi suatu negara dapat mempengaruhi keputusan investor. Faktor lingkungan merupakan aspek eksternal yang mempengaruhi kesadaran investasi seseorang. Investor seringkali mempertimbangkan kondisi politik, sosial, dan ekonomi negara, serta pengaruh lingkungan sekitar, seperti rekomendasi dari teman, rekan kerja, dan keluarga [8].

Faktor terakhir yang berpengaruh terhadap keputusan investasi adalah perilaku investor. Sikap dan kebiasaan investor akan menentukan pilihan investasi di masa mendatang. Dalam [9] menyatakan bahwa pengambilan keputusan investor melibatkan emosi dan perilaku. Aspek psikologis dalam pengambilan keputusan dapat menyebabkan investor menjadi irasional. Investor yang irasional cenderung hanya mengandalkan naluri dan tidak terbiasa melakukan analisis terhadap situasi sektor bisnis.

Berbagai faktor yang telah disebutkan di atas terbukti mempengaruhi investor dalam menentukan keputusan investasi. Hal ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu, di antaranya penelitian oleh [10] yang menunjukkan bahwa tingkat literasi investor berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Dalam [9] juga menemukan bahwa minat individu serta keinginan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan dari investasi saham dapat mendorong seseorang untuk melakukan investasi. Temuan dari [11] menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari faktor psikologi terhadap keputusan investasi di pasar modal. Keputusan investasi biasanya melibatkan faktor kognitif (*cognitive biases*) dan faktor emosi (*emotional biases*).

Pada tahun 2022 hingga 2023, pergerakan saham di Indonesia mengalami dinamika yang cukup signifikan. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tumbuh sekitar 4,1% sepanjang tahun 2022 dan ditutup di level 6.850,62, menjadikannya salah satu indeks dengan performa terbaik di kawasan Asia Tenggara. Meskipun kondisi ekonomi global masih diliputi ketidakpastian akibat inflasi dan konflik geopolitik, pasar saham Indonesia menunjukkan ketahanan. Pada tahun 2023, IHSG mengalami fluktuasi namun cenderung pulih menjelang akhir tahun, didorong oleh optimisme investor dan stabilitas ekonomi dalam negeri.

Dalam memilih saham, investor dipengaruhi oleh sejumlah faktor seperti Literasi Keuangan (X1), Motivasi (X2), Ketertarikan Pribadi (X3), Lingkungan (X4), dan Perilaku Investor (X5). Penelitian oleh [12] menunjukkan bahwa seluruh variabel tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham dengan kontribusi sebesar 98%. Namun, dalam studi Manalu & Saputra (2022) pada penelitian [13], hanya motivasi yang terbukti signifikan memengaruhi minat investasi generasi milenial, sedangkan literasi keuangan dan lingkungan keluarga tidak menunjukkan pengaruh yang berarti. Ketertarikan pribadi dan perilaku investor juga memiliki pengaruh positif meskipun belum banyak dijadikan fokus utama penelitian. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut sangat kontekstual dan dipengaruhi oleh karakteristik demografis dan sosial investor. Oleh karena itu, pendekatan literasi keuangan dan edukasi investasi sebaiknya disesuaikan dengan profil dan kebutuhan masing-masing kelompok investor.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara beberapa variabel tanpa melakukan manipulasi terhadap data. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengukur sejauh mana variabel-variabel independen seperti persepsi risiko, literasi keuangan, pengaruh sosial, motivasi berinvestasi, dan kemudahan akses memengaruhi keputusan investor muda dalam berinvestasi saham. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif karena menggambarkan fenomena berdasarkan data numerik secara sistematis dan terukur. Proses penelitian dimulai dari perumusan masalah, studi literatur, penyusunan kuesioner, pengambilan sampel, pengumpulan data, hingga pengolahan dan analisis data. Seluruh tahapan ini dilakukan berdasarkan prosedur ilmiah untuk memperoleh hasil yang valid dan reliabel [14].

Populasi penelitian ini adalah investor saham di Indonesia, dengan fokus pada usia 18–25 tahun. Kelompok ini dipilih karena berdasarkan data KSEI tahun 2023, mereka merupakan mayoritas investor ritel. Selain itu, usia ini memiliki keterbukaan tinggi terhadap teknologi dan sedang membentuk perilaku keuangan jangka panjang, sehingga relevan untuk dianalisis dalam konteks pengambilan keputusan investasi. Jumlah sampel ditentukan minimal 5-10 kali jumlah indikator, sehingga diperoleh minimal 110 responden dari total 22 indikator penelitian [15]. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan kriteria responden aktif berinvestasi saham dan berusia 18-25 tahun. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel, sementara data sekunder diperoleh dari studi pustaka, laporan resmi KSEI, dan sumber-sumber akademik lainnya yang relevan. Seluruh data dikumpulkan secara daring agar menjangkau responden yang tersebar di berbagai daerah.

Kuesioner disusun berdasarkan variabel-variabel utama, yaitu Keputusan Investasi (Y), Literasi Keuangan (X1), Motivasi (X2), Ketertarikan Pribadi (X3), Lingkungan (X4), dan Perilaku Investor (X5). Setiap pernyataan diukur menggunakan skala Likert 1-5, dari "Sangat Tidak Setuju" hingga "Sangat Setuju". Pada tabel 1 hanya merupakan gambaran, sementara daftar lengkap pernyataan kuesioner dapat dilihat pada bagian lampiran.

Tabel 1. Contoh Indikator dan Pernyataan Kuesioner

Variabel	Indikator	Contoh Pernyataan
Keputusan Investasi (Y)	Keamanan Investasi	Saya merasa aman ketika investasi saya dialihkan ke pasar modal.
	Return Harapan	Keuntungan dari investasi di pasar modal menjadi pertimbangan utama saya.
Literasi Keuangan (X1)	Pengetahuan Dasar	Saya memahami pentingnya perencanaan keuangan pribadi.
	Investasi	Saya rutin merencanakan investasi untuk tujuan keuangan tertentu.
Motivasi (X2)	Advocate Recommendation	Saya berinvestasi karena direkomendasikan oleh teman atau kerabat.
	Social Relevance	Saya lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki tanggung jawab sosial.
Ketertarikan Pribadi (X3)	Inner Urges	Saya berinvestasi karena merasa itu penting untuk masa depan saya.
Lingkungan (X4)	Kondisi Sosial	Saya tertarik berinvestasi karena lingkungan saya juga melakukannya.
Perilaku Investor (X5)	Herding	Saya mengikuti keputusan investasi dari orang yang lebih berpengalaman.

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan uji statistik. Uji validitas dilakukan menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment* untuk menilai keterkaitan antara skor item pernyataan dengan skor total variabel, dengan acuan nilai r-tabel sesuai jumlah responden dan taraf signifikansi 5% [16]. Uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach Alpha, di mana suatu variabel dinyatakan reliabel jika nilai  $\alpha \geq 0,60$  [17]. Selanjutnya, uji asumsi klasik yang digunakan meliputi uji normalitas dan uji multikolinearitas. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk melihat apakah data terdistribusi normal, dengan kriteria p-value  $> 0,05$  [18]. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF), di mana nilai  $VIF \leq 10$  menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas [19]. Uji hipotesis dilakukan melalui analisis regresi linier berganda, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Sedangkan uji F (uji simultan) dan uji t (uji parsial) digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh secara bersama-sama dan individu antar variabel. Uji F signifikan jika p-value  $< 0,05$ , demikian juga untuk uji t [20].

Data yang memenuhi asumsi kemudian dianalisis untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel terhadap keputusan investor. Uji hipotesis yang dilakukan apa penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui untuk mengukur pengaruh antara satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependennya. Model regresi linier berganda ditunjukkan pada persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e \quad (1)$$

Keterangan:

- Y : Keputusan Investasi
- X1 : Literasi Keuangan
- X2 : Motivasi
- X3 : Ketertarikan Pribadi
- X4 : Lingkungan
- X5 : Perilaku Investor
- $\alpha$  : Konstanta
- b : Koefisien Regresi
- e : error

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Hasil

##### 3.1.1 Karakteristik Responden

Penelitian ini menyebarkan kuesioner kepada 110 investor muda di Kota Medan. Untuk memperjelas profil responden, data karakteristik mereka akan ditampilkan dalam bentuk tabel 2.

Tabel 2. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	61	55%
	Perempuan	49	45%
Umur	18–21 tahun	48	44%
	22–25 tahun	62	56%
Tingkat Pendidikan	SMA	26	24%
	D3/S1	84	76%
Total Responden		110	100%

##### 3.1.2 Hasil Analisis Data

Uji validitas bertujuan memastikan apakah kuesioner yang digunakan benar-benar mengukur variabel penelitian. Item dinyatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Dengan jumlah sampel 110 ( $df = 108$ ) pada signifikansi 0,05, diperoleh  $r$  tabel sebesar 0,187. Berdasarkan tabel 3, seluruh item pertanyaan memiliki nilai corrected total correlation ( $r$ -hitung)  $>$   $r$ -tabel pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan  $n = 110$ . Karena  $r$ -hitung lebih besar dari  $r$ -tabel 0,187, semua item dinyatakan valid dan layak digunakan untuk pengujian berikutnya.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	$r$ -Hitung	$r$ -Tabel	Keterangan
Keputusan Investasi (Y)	Y1.1	0,887	0,187	Valid
	Y1.2	0,681	0,187	Valid
	Y1.3	0,754	0,187	Valid
	Y1.4	0,887	0,187	Valid
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,961	0,187	Valid
	X1.2	0,961	0,187	Valid
	X1.3	0,961	0,187	Valid
	X1.4	0,626	0,187	Valid
Motivasi (X2)	X2.1	0,822	0,187	Valid
	X2.2	0,838	0,187	Valid
	X2.3	0,825	0,187	Valid
	X2.4	0,840	0,187	Valid
Ketertarikan Pribadi (X3)	X3.1	0,781	0,187	Valid
	X3.2	0,765	0,187	Valid
	X3.3	0,822	0,187	Valid
	X3.4	0,825	0,187	Valid
Lingkungan (X4)	X4.2	0,783	0,187	Valid
	X4.3	0,766	0,187	Valid
Perilaku Investor (X5)	X5.1	0,659	0,187	Valid
	X5.2	0,714	0,187	Valid
	X5.3	0,804	0,187	Valid
	X5.4	0,719	0,187	Valid

Pengujian reliabilitas data dilakukan memakai metode Cronbach Alpha, di mana sebuah instrumen dianggap reliabel jika nilai koefisien reliabilitasnya mencapai 0,60 atau lebih. Berdasarkan tabel 4, seluruh variabel dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach Alpha masing-masing variabel melebihi batas minimum 0,60. Dengan demikian, setiap item pada masing-masing variabel layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Keputusan Investasi	0,816	Reliabel
Literasi Keuangan	0,896	Reliabel
Motivasi	0,851	Reliabel
Ketertarikan Pribadi	0,698	Reliabel
Lingkungan	0,702	Reliabel
Perilaku Investor	0,682	Reliabel

### 3.1.3 Analisis Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas adalah pengujian untuk memastikan apakah data residual terdistribusi secara normal. Jika data berdistribusi normal, maka model regresi dapat digunakan secara valid untuk analisis lebih lanjut. Berdasarkan gambar 1, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Hal ini dibuktikan dengan nilai Exact Sig. (2-tailed) sebesar 0,178 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas.

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.35697592
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.064
	Negative	-.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006 <sup>c</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		.178
Point Probability		.000

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 2, terlihat bahwa semua variabel independen memiliki nilai tolerance di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas di antara variabel-variabel dalam model regresi tersebut.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.018	.927		.748	.456		
Literasi keuangan	.069	.088	.063	7.795	.000	.425	2.354
Motivasi	.538	.095	.532	4.821	.000	.310	3.224
Keterarikan pribadi	.150	.113	.122	3.540	.001	.329	3.035
Lingkungan	.160	.131	.120	2.196	.030	.284	3.517
Perilaku Investor	.335	.100	.323	2.550	.012	.294	3.397

Gambar 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Dalam penelitian ini, nilai R square digunakan karena dapat berubah sesuai dengan penambahan variabel independen. Model regresi linier berganda menunjukkan nilai R square sebesar 97,9%, yang berarti variasi pada variabel dependen (Keputusan Investasi) dapat dijelaskan sebesar 98% oleh variabel independen seperti literasi keuangan, motivasi, keterarikan pribadi, lingkungan, dan perilaku investor. Sedangkan 2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel tersebut.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.990 <sup>a</sup>	.980	.979	.365	1.910

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Motivasi, Keterarikan Pribadi, Lingkungan, Perilaku Investor.  
 b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Gambar 3. Pengujian Koefisien Determinasi

### 3.1.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda dapat dilihat pada gambar 4, sebagai berikut:

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,018	,927		,748	,456
	Literasi keuangan	,069	,088	,063	7,795	,000
	Motivasi	,538	,095	,532	4,821	,000
	Ketertarikan pribadi	,150	,113	,122	3,540	,001
	Lingkungan	-,160	,131	-,120	2,196	,030
	Perilaku Investor	,335	,100	,323	2,550	,012

Gambar 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Konstanta (B) sebesar 1,018 mengindikasikan bahwa ketika seluruh variabel independen bernilai nol, maka nilai keputusan investasi diperkirakan sebesar 1,018. Koefisien regresi untuk variabel literasi keuangan (B1) sebesar 0,069 dengan tanda positif, menandakan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada literasi keuangan akan berkontribusi menaikkan keputusan investasi sebesar 0,069, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Koefisien regresi motivasi (B2) sebesar 0,538 dan positif, menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan dalam motivasi akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,538, dengan variabel lain dianggap tetap. Koefisien regresi ketertarikan pribadi (B3) sebesar 0,150 dengan arah positif menunjukkan bahwa kenaikan satu satuan pada ketertarikan pribadi akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,150, dengan asumsi variabel lainnya stabil. Koefisien regresi variabel lingkungan (B4) sebesar -0,160 dengan tanda negatif mengindikasikan bahwa peningkatan satu satuan pada faktor lingkungan akan menurunkan keputusan investasi sebesar 0,160, dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien regresi perilaku investor (B5) sebesar 0,335 dengan arah positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam perilaku investor akan menaikkan keputusan investasi sebesar 0,335, dengan variabel lain dianggap konstan.

### 3.2. Pembahasan

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai F hitung sebesar 998,789 yang lebih besar dari F tabel 1,903. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel literasi keuangan, motivasi, ketertarikan pribadi, lingkungan, dan perilaku investor memiliki pengaruh yang positif dan bermakna terhadap keputusan investor dalam memilih saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [21] menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa.

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif dan signifikan dengan nilai t hitung sebesar 7,795 yang melebihi t tabel 1,983 serta nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan mampu meningkatkan pemahaman dan kemampuan investor dalam mengambil keputusan investasi saham secara tepat dan efektif. Temuan ini didukung oleh [22], yang menyatakan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan keuangan secara efektif, yang dapat membantu individu menghindari masalah keuangan akibat kesalahan dalam pengelolaannya.

Variabel motivasi juga ditemukan memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan nilai t hitung 4,821 lebih besar dari t tabel 1,983 dan nilai signifikansi 0,000. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat motivasi yang tinggi dapat mendorong investor untuk lebih aktif dan yakin dalam memilih saham sebagai instrumen investasi. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh [23] yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

Ketertarikan pribadi terbukti memberikan pengaruh positif yang signifikan dengan nilai t hitung 3,540 melebihi t tabel 1,983 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Hal ini berarti bahwa ketertarikan atau minat individu terhadap suatu saham akan mempengaruhi keputusan mereka dalam melakukan investasi. Hasil penelitian mengenai ketertarikan pribadi dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [24] yang menyatakan bahwa ketertarikan pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

Variabel lingkungan sosial menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih saham dengan nilai  $t$  hitung sebesar 2,196 yang lebih besar dari  $t$  tabel 1,983 dan nilai signifikansi 0,030. Artinya, lingkungan sekitar seperti keluarga, teman, atau komunitas investasi dapat memberikan pengaruh positif dalam mendorong seseorang untuk berinvestasi di pasar saham. Penelitian yang dilakukan oleh [25] juga ditemukan bahwa alasan investor melakukan investasi berdasarkan rekomendasi teman serta untuk meningkatkan kondisi keuangan.

Perilaku investor memiliki dampak yang positif dan signifikan dengan nilai  $t$  hitung 2,550 yang melampaui  $t$  tabel 1,983 serta nilai signifikansi 0,012. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku dan cara investor mengelola informasi serta pengambilan keputusan turut berperan penting dalam menentukan pilihan saham yang diambil. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh [26] yang menyatakan bahwa perilaku berpengaruh positif terhadap

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi saham (Y). Literasi keuangan (X1) memiliki pengaruh signifikan yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin baik kemampuannya dalam mengambil keputusan investasi secara rasional. Motivasi (X2) juga berpengaruh signifikan secara parsial, mengindikasikan bahwa dorongan internal maupun eksternal mampu meningkatkan keinginan individu untuk berinvestasi secara aktif. Ketertarikan pribadi (X3) memberikan pengaruh signifikan yang menunjukkan bahwa individu yang memiliki minat terhadap dunia investasi cenderung lebih percaya diri dan proaktif dalam mengambil keputusan. Lingkungan (X4) turut berpengaruh signifikan, menandakan bahwa dukungan serta pengaruh dari keluarga, teman, atau komunitas dapat membentuk perilaku investasi seseorang. Terakhir, perilaku investor (X5) juga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi, di mana sikap terhadap risiko, kepercayaan diri, dan gaya pengambilan keputusan menjadi faktor penting yang memengaruhi kecenderungan individu dalam berinvestasi di pasar modal.

#### REFERENCES

- [1] E. Sutjipto and W. Setiawan, "Accuracy of dividend discount model and p/e ratio valuation in Indonesia stock exchange," in *Proceedings of the the 3rd International Conference on Education & Social Science Research (ICESRE)*, 2020.
- [2] S. W. Hati and W. S. Harefa, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal bagi generasi milenial," *J. Appl. Bus. Adm.*, vol. 3, no. 2, pp. 281–295, 2019.
- [3] M. Z. Mardan, M. Awaluddin, and S. Sirajuddin, "Literasi Keuangan Memoderasi Pengaruh Lingkungan Terhadap Keputusan Investor Muda Berinvestasi," *J. Diskurs. Islam*, vol. 12, no. 2, pp. 228–242, 2024.
- [4] A. Ahmadin, D. Pinem, D. Bahtiar, I. M. Hanika, H. Sofyan, and A. Jejen, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi ESG (Environmental, Social, And Governance)," *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, no. 5, pp. 9956–9970, 2023.
- [5] F. W. Mutawally and N. A. Haryono, "Pengaruh financial literacy, risk perception, behavioral finance dan pengalaman investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa surabaya," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 7, no. 4, pp. 942–953, 2019.
- [6] P. T. Putri and M. Simanjuntak, "The role of motivation, locus of control and financial literacy on women investment decisions across generations," *J. Consum. Sci.*, vol. 5, no. 2, pp. 102–123, 2020.
- [7] I. A. Perdana, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Investasi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Prodi Manajemen)." Universitas Islam Indonesia, 2019.
- [8] L. Susilawaty, E. Purwanto, and S. Febrina, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal Indonesia," in *National Conference of Creative Industry*, 2018.
- [9] B. V. Sabilla and T. K. Pertiwi, "Pengaruh Bias Perilaku Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Para Investor Pemula Di Kota Sidoarjo," *J. E-Bis*, vol. 5, no. 2, pp. 353–364, 2021.
- [10] N. F. H. Panjaitan and A. Listiadi, "Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi," *J. Ilm. Akunt. Dan Humanika*, vol. 11, no. 1, pp. 142–155, 2021.

- [11] N. A. Addinpujoartanto and S. Darmawan, "Pengaruh overconfidence, regret aversion, loss aversion, dan herding bias terhadap keputusan investasi di Indonesia," *J. Ris. Ekon. Dan Bisnis*, vol. 13, no. 3, p. 175, 2020.
- [12] L. Nahdiyah and I. D. Rahmawati, "Financial Factors and Dividend Policy: Influencing Stock Prices," *Acad. Open*, vol. 7, pp. 10–21070, 2022.
- [13] Z. P. Sari, S. Mardhiah, and N. Albart, "Systematic Literature Review: Pengaruh Financial Technology terhadap Minat investasi pada Generasi Z Tahun 2024," *J. Bisnis Mhs.*, vol. 5, no. 1, pp. 109–119, 2025.
- [14] T. A. R. Widyastuti *et al.*, *METODOLOGI PENELITIAN: Panduan Lengkap Penulisan Karya Ilmiah*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- [15] D. K. Putra and A. Lusya, "Pengaruh Promosi, Lokasi, Ulasan Produk, Dan Kemudahan Penggunaan Aplikasi Terhadap Minat Beli Ulang Di ShopeeFood," in *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 2023, pp. 375–385.
- [16] F. D. P. Anggraini, A. Aprianti, V. A. V. Setyawati, and A. A. Hartanto, "Pembelajaran statistika menggunakan software SPSS untuk uji validitas dan reliabilitas," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 4, pp. 6491–6504, 2022.
- [17] B. Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R<sup>2</sup>)*. Guepedia, 2021.
- [18] M. Isnaini, M. W. Afgani, A. Haqqi, and I. Azhari, "Teknik Analisis Data Uji Normalitas," *J-CEKI J. Cendekia Ilm.*, vol. 4, no. 2, pp. 1377–1384, 2025.
- [19] I. K. G. Sukarsa and G. K. Gandhiadi, "Perbandingan Antara Latent Root Regression dan Ridge Regression dalam Mengatasi Multikolinieritas," *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 4, no. 1, pp. 10300–10312, 2024.
- [20] E. Yulawati and N. Oktavianti, "Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Rewash Jakarta Selatan," *Cakrawala J. Ekon. Manaj. dan Bisnis*, vol. 1, no. 1, pp. 52–60, 2024.
- [21] A. Darmawan, K. Kurnia, and S. Rejeki, "Pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan dan lingkungan keluarga pengaruhnya terhadap minat investasi di pasar modal," *J. Ilm. Akunt. Dan Keuang.*, vol. 8, no. 2, pp. 44–56, 2019.
- [22] D. Latifiana, "Studi literasi keuangan pengelola usaha kecil menengah (UKM)," in *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 2017.
- [23] H. Hasanudin, A. Nurwulandari, and R. K. Safitri, "Pengaruh pengetahuan investasi, motivasi dan pelatihan pasar modal terhadap keputusan investasi yang dimediasi oleh minat investasi," *J. Ilm. Manajemen, Ekon. Akunt.*, vol. 5, no. 3, pp. 494–512, 2021.
- [24] N. Kabib, A. N. Aisyah, and F. Khofifah, "The interest of the millennial generation to invest in the sharia market through fintech technology," *Islam. Account. J.*, vol. 1, no. 1, pp. 39–49, 2021.
- [25] N. L. P. E. Pradnyawati, "Analisis keputusan investasi pada generasi millennial di pasar modal saat pandemi Covid-19," *Bisma J. Manaj.*, vol. 8, no. 2, pp. 428–437, 2022.
- [26] U. Safryani, A. Aziz, and N. Triwahyuningtyas, "Analisis literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi," *J. Ilm. Akunt. Kesatuan*, vol. 8, no. 3, pp. 319–332, 2020.